

Buang Sampah Sembarangan, 14 Warga Tugu Selatan Ditangkap

PLUMPANG SEMPER (IM) - Tim Satuan Tugas (Satgas) Operasi Tangkap Tangan (OTT) Sampah Kelurahan Tugu Selatan menangkap 14 warga yang sembarangan membuang sampah.

Lurah Tugu Selatan Sukarmin mengatakan, 14 warga tersebut ditangkap setelah membuang sampah di Jalan Plumpang Semper Jembatan dan pinggir Kali Bendungan Melayu.

"Mereka kami amankan dan masing-masing langsung kami data, karena telah membuang sampah tidak pada tempatnya," kata Sukarmin, Selasa (9/3).

Sukarmin menerangkan, kegiatan OTT Sampah ini dilakukan karena setiap harinya terjadi pengumpulan sampah di Jalan Plumpang Semper Jembatan dan pinggir Kali Bendungan Melayu.

"Meskipun sampah tersebut sudah diangkat oleh Sudin LH ataupun oleh teman-teman PPSU. Tetapi, setiap

harinya selalu ditemukan tumpukan sampah," ucap Sukarmin.

"Kami tidak ingin kebersihan jalan yang dijaga dengan baik tersebut, dicemari sampah yang dibuang sembarangan oleh warga yang tidak bertanggung jawab," Lanjutnya.

Sukarmin menambahkan, jika pihaknya mengamankan warga dan hanya melakukan pendataan kepada warga yang tertangkap pada OTT Sampah. Pendataan ini sebagai proses ke depannya.

"Ke depannya setelah proses pendataan ini, jika yang bersangkutan masih melakukan hal yang sama, akan kami berikan denda," tegasnya.

Satgas OTT Sampah yang dibentuk Kelurahan Tugu Selatan beranggotakan dari unsur Bhabinakamtibmas, Babinsa, Satpol PP, Sudin LH, FKDM, PPSU kelurahan dan ASN Kelurahan Tugu Selatan. ● osm

6 Bangunan di Kawasan Padat Penduduk di Cakung Terbakar

Enam bangunan di Jalan Komarudin, Cakung Timur, Cakung, Jakarta Timur, ludes terbakar, Selasa (9/3). Api bermula muncul dari lapak besi bekas.

"Api berawal dari lapak besi bekas. Ada yang mengelas menggunakan las gas," kata Kasie Ops Sudin Gulkarmat Jakarta Timur, Gatot Sulaiman, Selasa (9/3).

Pengelasan itu menimbulkan letupan dan api yang dengan cepat membesar.

"Api merembet ke bangunan sebelah yang terdapat tumpukan ban bekas," lanjut Gatot.

Akibatnya, enam bangunan ludes terbakar yakni lapak besi bekas, tempat pengolahan ban bekas, warung nasi, warung jamu, warung bakso, dan rumah kontrakan lima pintu.

Sudin Gulkarmat Jakarta Timur menerima laporan kebakaran itu pada pukul 10.15 WIB.

Sebanyak 14 unit mobil damkar dikerahkan. Hingga berita ini ditulis, proses pendinginan api masih di-

lakukan. Tidak ada korban jiwa dalam kebakaran tersebut.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta melalui akun Twitter @BPBDJakarta juga melaporkan, Selasa (9/3) pagi terjadi kebakaran di Jalan Komarudin RT 03/02, Kelurahan Cakung Timur, Kecamatan Cakung, Jakarta Timur.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta melalui akun Twitter @BPBDJakarta menyebutkan, bahwa kebakaran terjadi pada rumah hunian.

"Info kebakaran rumah Cakung, Jakarta Timur terjadi pukul 10.33. Sedang dalam pemadaman," tulis BPBD Jakarta tersebut.

Saat ini, petugas dari Suku Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) Jakarta Timur menerjunkan 10 unit pemadam. Dibantu instansi lainnya seperti TRC BPBD, PLN, PMI, AGD, Dishub, Satpol PP, Tagana, Polsek dan Koramil. ● osm



FOTO: ANT

WAKSINASI PEDAGANG PASAR DI DEPOK

Petugas medis menyuntikan vaksin Covid-19 kepada pedagang di Pasar Cisolak, Depok, Selasa (9/3). Sebagai upaya memulihkan perekonomian di pasar tradisional, Pemerintah Kota Depok mulai melakukan vaksinasi Covid-19 dosis pertama kepada 60 orang pedagang Pasar Cisolak Depok.

3.702 Pasien Covid-19 Bergejala Dirawat di RSD Wisma Atlet Kemayoran

KEMAYORAN (IM) - Jumlah pasien Covid-19 bergejala yang dirawat di Rusah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta Pusat, hingga Selasa (9/3), 3.702 orang. Data tersebut diperoleh hingga pukul 08.00 WIB.

Kepala Penerangan Kogabwilhan I TNI, Kolonel Marinir Aris Muidan, M.M dalam keterangan tertulisnya, mengatakan, jumlah pasien 3.702 orang tersebut berkurang 46 orang dibandingkan hari sebelumnya sebanyak 3.748 pasien. Jumlah pasien Covid-19 di Tower 4, Tower 5, Tower 6, dan Tower 7 yang tercatat dirawat sebanyak 3.702 orang terdiri dari 1.854 laki-laki dan 1.848 perempuan.

Sejak Maret 2020 silam, ada 71.376 pasien terdaftar di empat tower (4-7) RSD Wisma Atlet.

Sebanyak 67.674 orang sudah keluar dengan rincian 66.885 orang sembuh, 703 dirujuk ke rumah sakit lain,

dan 86 orang meninggal dunia.

Sedangkan untuk di Tower 8 -10 Wisma Atlet Pademangan yang merawat repatriasi atau Pekerja Migran Indonesia pada hari ini tercatat merawat 4.701 orang terdiri dari 1.948 laki-laki dan 2.753 perempuan. Jumlah ini bertambah 143 orang dibandingkan hari sebelumnya 4.558 orang.

Sejak pelaksanaan repatriasi total sudah 183.018 orang yang dirawat baik di RSD Wisma Atlet Pademangan maupun hotel atau penginapan di wilayah Jakarta. Dari jumlah tersebut yang telah kembali ke domisili masing-masing sebanyak 173.390 orang.

Sedangkan yang saat ini masih di karantina ada sebanyak 9.628 orang terdiri dari 4.701 di RSD Wisma Atlet Pademangan, 2.110 orang di Hotel dan penginapan di Jakarta, serta 2.817 orang di RSD Covid-19 Wisma Atlet Kemayoran. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



KASAD PERKENALKAN IDENTITAS BARU APRILLIA MANGANANG

Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad) Jenderal TNI Andika Perkasa (tengah) memperkenalkan Serda Aprilia Manganang via videotron di Markas Besar TNI Angkatan Darat (Mabes AD), Jakarta, Selasa (9/3). Aprilia Manganang dikenalkan kembali dengan jenis kelamin laki-laki usai melakukan corrective surgery oleh tim dokter TNI AD.

Gubernur Anies Pastikan Penyaluran BTS Lancar dan Tepat Sasaran

Anies sebut BST Tahap 2 akan didistribusikan langsung ke rekening penerima manfaat pada minggu kedua bulan Maret 2021 secara serentak.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, memastikan bahwa penyaluran Bantuan Sosial Tu-

nai (BST) berjalan lancar dan tepat sasaran.

Pada minggu kedua Maret ini, BST tahap kedua mulai disalurkan.

Anies melalui akun Instagramnya menceritakan, Pemprov DKI Jakarta melalui Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta tengah melakukan

pemutakhiran data untuk memastikan proses pencairan dana BST berjalan lancar dan tepat sasaran.

Hal tersebut dilakukan karena adanya perubahan data yang disesuaikan kembali dengan kategori penerima BST, seperti adanya penerima manfaat yang meninggal dunia, pindah luar DKI Jakarta, perubahan status perkawinan, mampu atau tidak mampu secara ekonomi, penerima PKH/BPNT, dan memiliki penghasilan tetap.

"BST Tahap 2 akan didistribusikan langsung ke rekening penerima manfaat pada minggu kedua bulan Maret 2021 secara serentak," tulis akun @aniesbaswedan dikutip Selasa (9/3).

Anies juga membagikan infografik berisi rangkuman 9 pertanyaan yang sering ditanyakan terkait BST Tahap 2,

diantaranya yaitu :

Beberapa hal yang menjadi penilaian bagi keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tidak dapat melanjutkan BST Covid-19 tahun 2021 karena adanya Penyalahgunaan kartu BST (diperjual belikan, disalahgunakan, dll).

Perubahan hasil musyawarah kelurahan dan verifikasi lapangan oleh petugas wilayah; Duplikasi dengan penerima bantuan sosial PKH dan BPNT.

Penerima yang sudah pindah/meninggal/tidak lagi masuk ke dalam DTKS dan Memiliki penghasilan tetap.

Untuk penerima baru tetap akan memperoleh bantuan di bulan Maret 2021 dengan penjadwalan undangan pendistribusian kartu BST yang akan dibagikan oleh Bank DKI ke penerima. ● osm

Januari-Maret, 16.157 Orang di Jakut Ditindak karena Tak Pakai Masker

JAKARTA (IM) - Selama periode Januari - Maret 2021, sebanyak 16.157 orang di Jakarta Utara (Jakut) tercatat melanggar protokol kesehatan. Kepala Seksi Operasional Satpol PP Jakarta Utara Purnama mengatakan, para pelanggar ini tidak mengenakan masker saat beraktivitas.

"Ada 16.157 warga beraktivitas tanpa masker. Itu data rekapitulasi 1 Januari hingga tanggal 8 Maret 2021," kara Purnama, Selasa (9/3).

Dari jumlah tersebut, 15.749 pelanggar dikenai sanksi sosial dengan member-sihkan lingkungan atau fasilitas umum, sedangkan 408 orang

dikenai sanksi denda.

"Membayar di lokasi. Hasilnya, nominal denda yang terkumpul sebesar Rp 62.050.000," kata Purnama.

Adapun Satpol PP Jakarta Utara rutin melakukan operasi tertib masker setiap harinya untuk pencegahan penularan Covid-19. ● osm

Komisi IV DPRD Kabupaten Bekasi Dorong Tiga Raperda dan Tingkatkan Anggaran Eksekutif

CIKARANG PUSAT (IM) - Sekretaris Komisi IV DPRD Kabupaten Bekasi, Rusdi Haryadi mengatakan, pada tahun 2020 lalu, pihaknya menyelesaikan beberapa kegiatan sesuai tupoksinya. Hal itu ia katakan kepada media ini saat dihubungi melalui telepon selulernya, Senin (8/3) malam.

Beberapa capaian kinerja sesuai tupoksinya itu, sebut Rusdi, adalah dari Aspek Regulasi. Komisi IV, sambungnya sudah mendorong pembahasan 3 (tiga) Rancangan Peraturan Daerah (Raperda), dan pembahasannya sudah selesai.

Tiga Perda itu, jelas Rusdi, adalah Perda Tentang Penyakit Masyarakat (Pekat), Perda Tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Perda Tentang Penanggulangan dan Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19).

Selain itu, lanjut Rusdi menjelaskan, pada tahun 2020 Komisi IV dari aspek penganggaran menyupport dinas terkait meningkatkan anggarannya seperti pembayaran Program BPJS PBI (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Penerima Bantuan Iuran) pada Dinas Kesehatan.

Artinya, kata dia lagi, pemerintah daerah membayar premi bulanan BPJS masyarakat tidak mampu yang dialokasikan sebesar Rp 151 Milliar.

"Ada peningkatan 10% pada tahun 2021. Jamkesda sebesar Rp 20 Milliar khusus masyarakat Kabupaten Bekasi yang tidak masuk kepesertaan BPJS atau jaminan kesehatan lainnya, Tahun 2021 Naik 10%," ucapnya.



Sekretaris Komisi IV DPRD Kabupaten Bekasi, Rusdi Haryadi.

Sementara pada sektor pendidikan, masih menurut Rusdi, pihaknya telah mendorong peningkatan kesejahteraan guru honorer melalui Jastek-nya.

"Kita tingkatkan kesejahteraan guru honorer," ujar politisi Partai Keadilan Sejahtera itu mengakhiri. ● adv

Pemotor Sewot, Pesepeda Gunakan Jalur Utama Sudirman -Thamrin

SUDIRMAN (IM) - Sejumlah pengendara merasa kesal dengan ulah pesepeda yang menggunakan jalur utama di jalan utama Sudirman - Thamrin. Padahal saat itu, jalur sepeda yang berada disisi paling kiri tampak kosong.

Hal itu terungkap usai akun Instagram @jakartainformasi mempostingnya, Selasa (9/3) pagi tadi. Dalam postingan itu terlihat para pesepeda memenuhi jalur kendaraan bermesin.

"Gunakan jalur sepeda yang sudah disediakan," tulisnya dalam caption.

Dalam postingan video yang direkam pemotor itu, pemosting tampak kesal dengan ulah pesepeda yang menggunakan jalur utama kendaraan.

"Giliran jalur sepeda ko-

song malah disini (jalur kendaraan mesin). Giliran kita motor makai jalur sepeda malah diomelin," keluh pemosting dalam rekaman video.

Sejumlah warga net yang membanjiri kolom komentar sependapat dengan ucapan perekam itu.

Mereka menilai banyak pesepeda yang tak menggunakan jalur sepeda.

"Beberapa kawan yang sepedahan bilang di jalur sepeda rame, jadi gak bisa jaga kecepatan. Yah... saya tanggapi, berarti kalo kesenggol mobil/motor jangan marah/baper bro, karena gw akan salah satu yg potensi lakukan itu," kata @kemalfel.

"Sekali2 tabrak bang. Emg harus ada korban dulu baru sadar diri," kata @hadi_triwi-bowo. ● osm

Ketua RW Tak Tahu akan Ada Proyek Rumah DP Rp0 di Pondok Ranggan

PONDOK RANGON (IM) - Ketua RW 05 Kelurahan Pondok Ranggan Saumin mengatakan, tidak mengetahui adanya rencana pembangunan rumah DP 0 Rupiah di wilayah mereka. Dia mrngaku baru tahu soal proyek tersebut setelah rame pemberitaan Dirut PT Pembangunan Sarana Jaya Yoory C Pinontoan ditetapkan tersangka oleh KPK.

Seperti diketahui, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sedang menyelidiki dugaan korupsi pembangunan rumah DP Rp0 di Nuansa Cilangkap. Lokasi tanah yang hendak dijadikan rumah vertikal itu berada di Jalan Sapi Perah, RT 05/RW 05 Kelurahan Pondok Ranggan, Kecamatan Cipayung, Jakarta Timur.

"Ya pas muncul di media saja kalau lahan ini untuk rumah DP 0. Padahal saya dan Ketua RT 05 sama sekali enggak tahu. Enggak ada pemberitahuan resmi dari pemerintah," kata Saumin di Jakarta Timur, Selasa (9/3).

Saumin mengatakan, lahan yang hendak dijadikan proyek pembangunan rumah DP 0

Rupiah memiliki luas sekitar 4.000 meter persegi, letaknya berbatasan dengan wilayah Kelurahan Munjul. Lahan itu bukanlah lahan kosong tanpa pemilik.

"Hanya sepengetahuan saya dari dulu sampai sekarang lahan itu punya yayasan, bukan pemerintah. Sekitar akhir tahun 1980 dibeli sama yayasan, dulunya mau dibangun RS, tapi enggak jadi," ujarnya.

Apabila lahan tersebut sudah dijual untuk pembangunan rumah DP 0 Rupiah, menurut Saumin, setidaknya harus ada informasi ke ketua RW dan RT setempat. Sampai sekarang pun di lokasi yang akan dijadikan proyek rumah DP Rp0, tidak ada penanda yang menerangkan lahan tersebut akan dibangun rumah DP 0 Rupiah.

"Sama sekali enggak ada pelang di lokasi. Baik yang menerangkan tanah itu milik yayasan maupun akan dijadikan program rumah DP 0. Tapi setahu saya masih milik yayasan. Kalau sampai dijadikan lokasi untuk pembangunan rumah DP Rp 0 saya enggak tahu," ungkapnya. ● ber



KONFERENSI PERS PARTAI DEMOKRAT VERSI KLB

Salah satu inisiator acara yang mengklaim sebagai Kongres Luar Biasa (KLB) Partai Demokrat di Deli Serdang, Darmizal (tengah) memberikan konferensi pers di Jakarta, Selasa (9/3). Partai Demokrat versi KLB menyatakan KLB yang mereka adakan sah dan sesuai dengan AD/ART partai.